

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Kelurahan Murung Raya

Penelitian ini dilaksanakan di jalan Kelayan A kelurahan Murung Raya, kecamatan Banjarmasin Selatan kota Banjarmasin yang memiliki luas wilayah 69,31 Ha, terdiri dari 27 RT (Rukun Tetangga) dan 2 RW (Rukun Warga).

2. Batas Wilayah Kelurahan Murung Raya

Kelurahan Murung Raya merupakan 1 dari 12 kelurahan yang berada di wilayah kecamatan Banjarmasin Selatan kota Banjarmasin, yang berbatasan dengan:

- a. Sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Pemurus Baru
- b. Sebelah barat berbatasan dengan kelurahan Kelayan Timur
- c. Sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Kelayan Dalam
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Tanjung Pagar

3. Keadaan Masyarakat Kelurahan Murung Raya

a. Jumlah Penduduk

Menurut data dari profil kelurahan Murung Raya tahun 2017, jumlah penduduk kelurahan Murung Raya kecamatan Banjarmasin Selatan berjumlah 7.958 jiwa.

Penduduk laki-laki berjumlah 4.115 jiwa dan penduduk perempuan berjumlah 3.843 jiwa. Adapun jumlah penduduk dipetakan berdasarkan usia adalah sebagai berikut.

Tabel 4.1 Data Jumlah Penduduk Kelurahan Murung Raya Berdasarkan Usia

No.	Kelompok Usia	Tahun 2017		
		Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	0-4	330	258	588
2	5-9	375	363	738
3	10-14	402	351	753
4	15-19	338	302	640
5	20-24	326	321	647
6	25-29	368	309	677
7	30-34	392	349	741
8	35-39	359	314	673
9	40-44	298	298	596
10	45-49	254	263	517
11	50-54	210	249	459
12	55-59	178	185	363
13	60-64	124	107	231
14	65-69	70	76	146
15	70-75	51	67	118
16	75 ke atas	22	49	71
Jumlah		4.021	3.861	7.958

Sumber: Dokumen Kelurahan Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan, 2016/2017

Adapun jumlah penduduk berdasarkan tingkat pendidikan, komposisi agama, etnis dan jenis pekerjaan di kelurahan Murung Raya terdata sebagai berikut.

Tabel 4.2. Data Jumlah Penduduk Kelurahan Murung Raya Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No.	Pendidikan Akhir	Tahun 2017		
		Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Tidak/Belum Sekolah	881	768	1.649
2	Belum Tamat SD/Sederajat	519	492	1.011
3	Tamat SD/Sederajat	1.019	1.108	2.127
4	SLTP/Sederajat	782	745	1.527
5	SLTA/Sederajat	795	675	1.470

6	Diploma/II	9	10	19
7	Akademi/Diploma III/S.Muda	24	25	49
8	Diploma IV/Strata 1	62	37	99
9	Strata II	6	1	7
10	Strata III	0	0	0
	Jumlah	4.097	3.861	7.958

Sumber: Dokumen Kelurahan Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan, 2016/2017

Tabel 4.3. Data Jumlah Penduduk Kelurahan Murung Raya Berdasarkan Komposisi Agama

No.	Agama	Tahun 2017
1	Islam	7.951
2	Kristen	4
3	Katolik	3
4	Budha	0
5	Hindu	0
	Jumlah	7.958

Sumber: Dokumen Kelurahan Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan, tahun 2016/2017

Tabel 4.4. Data Jumlah Penduduk Kelurahan Murung Raya Berdasarkan Etnis

No.	Etnis	Tahun 2017
1	Banjar	7.649
2	Jawa	215
3	Bugis	20
4	Tionghoa	4
5	Madura dan lain-lain	70
	Jumlah	7.958

Sumber: Dokumen Kelurahan Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan, 2016/2017

Tabel 4.5. Data Jumlah Penduduk Kelurahan Murung Raya Berdasarkan Jenis Pekerjaan

No.	Jenis Pekerjaan	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Belum/tidak bekerja	1.331	1.099	2.430
2	Mengurus rumah tangga	1	1.902	1.903
3	Pelajar/Mahasiswa	526	496	1.022
4	Pensiunan	11	6	17
5	Aparatur Sipil Negara	38	30	68
6	TNI	3	0	3
7	Kepolisian RI	3	0	3
8	Perdagangan	48	11	59
9	Petani/Pekebun	7	0	7

10	Nelayan/Perikanan	0	0	0
11	Industri	0	0	0
12	Konstruksi	3	0	3
13	Transportasi	3	1	4
14	Karyawan Swasta	404	84	488
15	Karyawan BUMN	1	0	1
16	Karyawan BUMD	1	0	1
17	Karyawan Honorer	14	7	21
18	Buruh Harian Lepas	370	29	399
19	Buruh Tani	3	2	5
20	Asisten Rumah Tangga	0	4	4
21	Tukang Listrik	1	0	1
22	Tukang Batu	4	0	4
23	Tukang Kayu	16	0	16
24	Tukang Las	3	0	3
25	Tukang Jahit	14	8	22
26	Tukang Gigi	1	0	1
27	Penata Rias	1	2	3
28	Penata Rambut	0	1	1
29	Mekanik	5	0	5
30	Penterjemah	1	0	1
31	Ustadz/Muballigh	4	2	6
32	Dosen	1	0	1
33	Guru	8	5	13
34	Notaris	0	1	1
35	Bidan	0	5	5
36	Perawat	0	2	2
37	Peneliti	0	1	1
38	Sopir	27	0	27
39	Pedagang	78	29	107
40	Lainnya	1.166	134	1.300
Jumlah		4.097	3.861	7.958

Sumber: Dokumen Kelurahan Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan, tahun 2016/2017

b. Sarana tempat ibadah

Masjid atau mushalla adalah sarana yang sangat penting bagi masyarakat muslim. Dengan tempat ibadah tersebut, masyarakat bisa menjalankan ibadah maupun merayakan hari-hari besar Islam. Masyarakat Kelayan yang meskipun hidup di daerah perkotaan, masih kental dengan

suasana kekeluargaan seperti di perkampungan. Biasanya, peringatan hari-hari besar Islam seperti Maulid dan Isra Mi'raj Nabi Muhammad Saw diperingati dan dirayakan di masjid atau mushalla. Kegiatan tersebut setiap tahunnya berlangsung dengan meriah dan dihadiri oleh masyarakat luas. Mayoritas penduduk kelurahan Murung Raya adalah beragama Islam sehingga sarana tempat ibadah seperti mushalla/langgar selalu tersedia di banyak RT. Berikut data sarana tempat ibadah di kelurahan Murung Raya.

Tabel 4.6 Data Sarana Tempat Ibadah di Kelurahan Murung Raya

No.	Uraian	Alamat
1	Mesjid Jami Nuruddin	Jl. Kelayan A RT.01 RW.01
2	Mesjid Al-Hikmah	Jl. Kelayan A RT.15 RW.02
3	Langgar Da'watul Muslim	Jl. Kelayan A RT.04 RW.01
4	Langgar Islamiyah	Jl. Kelayan A RT.05 RW.01
5	Langgar Miftanus Sama	Jl. Kelayan A RT.06 RW.01
6	Langgar Raudatul Islah	Jl. Kelayan A RT.07 RW.01
7	Langgar Darul Ahzab	Jl. Kelayan A RT.11 RW.01
8	Langgar Nurul Hidayah	Jl. Kelayan A RT.12 RW.01
9	Langgar Nururrahim	Jl. Kelayan A RT.13 RW.01
10	Langgar Nurul Hidayati	Jl. Kelayan A RT.14 RW.02
11	Langgar Darul Muslimin	Jl. Kelayan A RT.16 RW.02
12	Langgar Darul Mustagfirin	Jl. Kelayan A RT.17 RW.02
13	Langgar Darul Ikhlas	Jl. Kelayan A RT.18 RW.02

Sumber: Dokumen Kelurahan Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan, tahun 2016/2017

c. Kegiatan keagamaan

Masyarakat Muslim di kelayan A kelurahan Murung Raya cukup aktif dalam melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan yang berguna untuk meningkatkan aspek spiritual masyarakat. Ada banyak kegiatan keagamaan yang rutin dilaksanakan masyarakat muslim kelayan, tetapi hanya ada beberapa yang masuk ke dalam data kelurahan yakni sebagai berikut.

Tabel 4.7 Data Kegiatan Keagamaan di Kelurahan Murung Raya

No.	Jenis Kegiatan	Alamat	Ketua
1	Maulid Habsyi	Jl. Kelayan A RT.14 RW.02	H. Zainudin HB
2	Maulid Habsyi	Jl. Kelayan A RT.05 RW.01	Hanafi
3	Maulid Habsyi	Jl. Kelayan A RT.16 RW.02	Hj. Noryana
4	Majelis Taklim An Nur	Jl. Kelayan A RT.14 RW.02	H. Zainudin HB
5	Kelompok Burdah Gang Kenari	Jl. Kelayan A RT.16 RW.02	Hj. Zainab
6	Kelompok Burdah Yasinan Gang Rahmi	Jl. Kelayan A RT.13 RW.01	Hj. Nor Jannah
7	Maulid Habsyi	Jl. Kelayan A RT.13 RW.01	Hj. Nani
8	Majelis Taklim Ar Rahmah	Jl. Kelayan A RT.07 RW.01	H.M. Idris

Sumber: Dokumen kelurahan Murung Raya kecamatan Banjarmasin Selatan Tahun 2016/2017

4. Gambaran Majelis Taklim Annur di Kelayan A II Kel. Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin

1. Sejarah berdirinya Majelis Taklim Annur di Kelayan A II Kel. Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin

Majelis Taklim Annur adalah sebuah majelis taklim yang terletak di jalan Kelayan A kelurahan Murung Raya Kecamatan Banjarmasin Selatan yang merupakan salah satu dari ratusan majelis taklim yang berada di wilayah kota Banjarmasin Khususnya dan Kalimantan Selatan pada umumnya.

Sejarah berdirinya majelis taklim Annur merupakan atas keinginan masyarakat, tokoh agama, dan seluruh aparat pemerintah setempat. Pada tahun 2002 akhir ada pengajian dari rumah ke rumah. Kemudian diadakan rapat untuk menyatukan pengajian yang dari rumah ke rumah tersebut menjadi satu tempat pengajian saja. Dalam rapat tersebut diundang warga dari RT 1 sampai 27. Kemudian diputuskan Majelis Taklim Annur ini berdiri dengan catatan dimiliki oleh pengelola, karena dana pembangunan Majelis Taklim Annur ini 80 % berasal dari pengelola dan 20 % berasal dari masyarakat.

Dan dapat dikatakan bahwa berdirinya Majelis Taklim Annur dilatarbelakangi oleh keprihatinan masyarakat Kelayan A terhadap perkembangan moral dan tingkah laku masyarakat terutama generasi muda yang sangat mudah terpengaruh dengan lingkungan dan modernisasi yang bersifat negatif. Juga adanya image masyarakat yang kurang baik terhadap lingkungan kelayan A yang dianggap sebagai daerah yang kurang aman bahkan ada yang lebih ekstrim mengatakan daerah texas, kriminalitas sering terjadi tauran, pemalakan, pencurian, jambret, dan sebagainya. Hal ini juga didukung oleh banyaknya jumlah penduduk juga minimnya pendidikan masyarakat (pendidikan formal) dan kurangnya pemahaman serta penghayatan ajaran agama. Faktor ekonomi juga turut mempengaruhi kondisi kurang aman tersebut.

Beranjak dari keprihatinan terhadap situasi dan kondisi itulah maka timbullah inisiatif untuk mendirikan suatu tempat yang bisa menampung mereka untuk bisa menuntut ilmu agama. Dari sinilah akhirnya didirikan sebuah majelis taklim dengan nama Majelis Taklim Annur yang diketuai oleh H. Zainuddin HB seorang yang dimulai dari pengusaha minyak eceran sampai menjual gas elpiji yang mempunyai beberapa cabang, yang memfasilitasi dan mendanai berdirinya mejelis taklim tersebut paada tahun 2002.

Pada bulan Februari tahun 2003 Majelis taklim Annur diresmikan oleh Camat Banjarmasin Selatan waktu itu yaitu Bapak Amin Latif. Pada awal-awal berdirinya Majelis Taklim ini jamaahnya hanya sekitar 300 orang saja, namun sekarang sudah mencapai 4000 jamaah. Pengajian di Majelis Taklim Annur ini diadakan secara rutin setiap hari minggu kurang lebih pukul 07:00 sampai pukul 10:00 WITA. Awalnya 75% dai-dai yang ada di Banjarmasin ini sudah pernah mengisi pengajian di Majelis Taklim Annur. Dari 75% dai-dai tadi dipilihlah lima orang sebagai dai tetap. Adapun pegajian yang diajarkan yakni seputar masalah Tauhid, Tasawuf, Hadits, Fiqih dan Ushul Fiqih yang semuanya didasari dengan kitab, dan masing-masing dipegang oleh lima orang dai tetap tersebut. Lima orang dai tersebut ialah KH. Syamsul Rahman yang memegang kitab Tuhfaturaghibin, Guru H Ahmadi Sulaiman memegang beberapa kitab, Habib Fahri As Shihab memegang kitab Ushul Fiqih, Dr. Syaifullah Lc memegang beberapa kitab dan ustadz Mushlih

memegang beberapa kitab kecuali malam senin khusus laki-laki memegang kitab Fiqih.

2. Struktur Organisasi Kepengurusan Majelis Taklim Annur di Kelayan A II

Kel. Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

Struktur organisasi kepengurusan Majelis Taklim Annur terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, dan anggota yang berjumlah 50 orang pengurus. Adapun susunan kepengurusan Majelis Taklim Annur adalah sebagai berikut:

Tabel 4.8 Struktur Kepengurusan Majelis Taklim Annur di Kelayan A II Kel. Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

No.	Jabatan	Nama
1	Pengelola/Ketua	H. Zainuddin HB
2	Sekretaris	Drs. H. Hanafi
3	Bendahara	Muhammad Ansyari
4	Seksi keagamaan	H. Junaidi
5	Seksi PHBI	H. Syahril S.Ag
6	Seksi perlengkapan	Masrani
7	Seksi konsumsi	Akhmad Khairuddin
8	Seksi kebersihan	Aban Saputra
9	Seksi penanggulangan kebakaran	Drs. H. Hanafi
10	Anggota	Abdussamad
11	Anggota	Syahrani
12	Anggota	Firhansyah
13	Anggota	Utuh madani
14	Anggota	Maulana
15	Anggota	M. Yusran
16	Anggota	H. Saudi
17	Anggota	Rahmat Hidayat
18	Anggota	Dodi Yanwar
19	Anggota	Efendi
20	Anggota	M. Hatta
21	Anggota	Mahyuni Fauzi
22	Anggota	M. Arifin
23	Anggota	Isak
24	Anggota	Syarwani
25	Anggota	Anang

26	Anggota	Akhmad Sabri
27	Anggota	Sadri
28	Anggota	Saleh
29	Anggota	Kamaruddin
30	Anggota	Darmansyah
31	Anggota	Suryani
32	Anggota	Hiayatullah
33	Anggota	Akhmad Mawardi
34	Anggota	Fauzan
35	Anggota	Arbaian
36	Anggota	M. Aldi
37	Anggota	Lukmanul Hakim
38	Anggota	Habibi
39	Anggota	Hasan
40	Anggota	Aliannur
41	Anggota	Mahmud
42	Anggota	Sulaiman
43	Anggota	Zaky
44	Anggota	Muhammad Syifa
45	Anggota	Noufal
46	Anggota	Hafiz
47	Anggota	Hariato
48	Anggota	Sayuti
49	Anggota	Ramadhan
No.	Jabatan	Nama
50	Anggota	Riswandi
	JUMLAH	50 Orang

3. Perkembangan Majelis Taklim Annur di Kelayan A II Kel. Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin

Sebagaimana telah diketahui pada uraian sebelumnya bahwa Majelis taklim Annur berdiri sejak awal tahun 2003. Dari tahun 2003 sampai hingga tahun sekarang ini Majelis Taklim Annur memperlihatkan perkembangan yang sangat pesat. Dari segi jamaah, pada awal berdirinya Majelis Taklim Annur jumlah jamaahnya berkisar antara 300 orang kemudian pada tahun sekarang ini telah berjumlah sekitar 4000 orang.

Selanjutnya perkembangan dari segi dai, di Majelis Taklim Annur pada awal berdirinya sebanyak 75% dai-dai yang ada di Banjarmasin pernah mengisi pengajian di Majelis Taklim Annur ini. Kemudian mulai dari 2005 hingga sekarang ditetapkan lima orang dai tetap dengan melihat dari antusias dan cara beliau menyampaikan isi pengajian. Kelima dai tersebut juga merupakan yang terbaik di antara yang lainnya. Lima orang dai tersebut ialah KH. Syamsul Rahman, Habib Fahri As Shahab, Guru H. Ahmadi Sulaiman, Dr. Syaifullah Lc, dan Ustadz Mushlih.

Perkembangan dari segi perlakuan terhadap jamaah juga semakin meningkat. Hal ini dapat dilihat dari cara pengelola memberikan apresiasi dalam bentuk penarikan hadiah pada tahun 2006. Pada awalnya penarikan hadiah berupa umrah untuk satu orang saja kemudian tahun-tahun berikutnya bertambah dan pada tahun 2011 itu sekitar 16 orang dan hingga tahun sekarang menurun menjadi 7 orang, juga ziarah wali songo, sesuai rezeki pengelola dalam waktu satu tahun.

Selanjutnya perkembangan dari segi fasilitas pun terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini dapat dilihat mulai dari tahun 2006 Majelis Taklim Annur telah memiliki BPK sendiri dan BPK ini telah digunakan untuk membantu ke tempat-tempat lainnya yang terkena musibah diantaranya kebakaran, selain warga kelayan itu sendiri. Hingga tahun sekarang ini BPK Majelis Taklim Annur tetap dalam keadaan baik.

4. Jadwal Penceramah Majelis Taklim Annur

- a. Guru Ahmadi Sulaiman dengan memegang beberapa kitab yaitu *Duratun Nashihin*, *Ihya Ulumiddin*, *Ushfuriyah*, *Nashihud diniah* dan *Tanbilul Ghafilin* beliau mengisi pada minggu pertama di tiap bulannya.
- b. Guru KH Syamsul Rahman dengan memegang kitab *Tuhfaturraghabin* beliau mengisi pada minggu kedua pada tiap bulannya.
- c. Guru Dr. Qomaruddin dengan materi sifat 20 beliau mengisi pada minggu ketiga di tiap bulannya.
- d. Habib Fahri As Shihab dengan kitab *Sullamuttaufiq*, mengarah kepada *ilmu ushul fiqih*, mengisi pada minggu terakhir di tiap bulannya.
- e. Ustadz Mushlih dengan materi sesuai situasi dan kondisi, pada minggu kelima di bulan tertentu. Dan juga beliau mengisi pengajian rutin di malam senin dengan kitab fiqih khusus jamaah laki-laki.
- f. Guru Rudianur dengan materi sifat 20 terkadang beliau menggantikan ketika salah satu dari penceramah diatas berhalangan hadir.

B. Penyajian Data

Data yang peneliti kemukakan ini diperoleh dari hasil penelitian yang dilakukan dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian data tersebut penulis gambarkan secara deskriptif kualitatif tentang motivasi jamaah

Majelis Taklim Annur Jl. Kelayan A II Kel.Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

Dalam penyajian data ini diuraikan mengenai motivasi jamaah Majelis Taklim Annur Jl. Kelayan A II Kel.Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin. Untuk keperluan penyajian data ini, data yang digali dari wawancara dengan pihak yang bersangkutan yaitu jamaah dan pemimpin Majelis Taklim Annur. Disamping menggunakan wawancara dan observasi peneliti juga menggunakan data dokumentasi yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

1. Motivasi Jamaah Majelis Taklim Annur Jl. Kelayan A II Kel.Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan penulis terhadap motivasi jamaah Majelis Taklim Annur, peneliti menemukan beberapa macam aspek penting dalam motivasi. Yaitu

a. Memperbaiki diri

Majelis taklim merupakan kegiatan Islami, yang memberikan ilmu pengetahuan tentang agama yang disampaikan ke masyarakat untuk meningkatkan kehidupan beragama yang baik. Dan dapat menjalin persaudaraan Islam. Sebagaimana tujuan untuk memperbaiki akhlak, memperbaiki hubungan manusia dengan Allah swt, dan manusia dengan lingkungan sekitar

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan, bahwa banyak dari para jamaah hadir di Majelis Taklim Annur

dikarenakan usia. Banyak dari mereka yang hadir diperkirakan berusia sekitar 40 tahun dimana pada masa usia tersebut dinilai sebagai masa keemasan manusia dalam menapaki hidup. Di usia tersebut, manusia dinilai telah mencapai kematangan baik dalam bertindak, bersikap maupun berpikir. Artinya pada fase tersebut para jamaah mulai sadar akan dirinya dan memperbaiki diri untuk menjadi kepribadian yang lebih baik lagi khususnya dalam hal amal ibadah kepada Allah Swt. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Ibu Timah salah satu jamaah Majelis Taklim Annur

“Setelah saya mengikuti pengajian di majelis ini, saya mulai memperbaiki shalat saya, sebelumnya saya kadang shalat kadang enggak semau saya. Tetapi, setelah saya mengikuti kegiatan di majelis ini, saya berniat untuk memperbaiki shalat saya, menjalankan kewajiban sebagai umat Islam”¹

Selain itu dalam hal memperbaiki diri Majelis Taklim Annur juga menyampaikan materi para penceramah juga memberikan berbagai variasi, misalnya dengan sedikit menyelipkan cerita-cerita islami, dan diselingi dengan humor-humor. Ini dilakukan penceramah, agar jamaah tidak merasa bosan dengan penyampaian yang hanya terpaku pada kitab saja. Humor ini sangat diperlukan sekali untuk mencairkan suasana dan mengairahkan keadaan sehingga kegiatan majelis taklim ini tidak menjadi kaku.

¹ Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Annur Ibu Timah di Majelis Taklim Annur, 22 Maret 2020, pukul 10.00 Wita.

Berdasarkan hasil Wawancara dengan Bapak H. Zainuddin HB selaku Pimpinan Majelis Taklim Annur. Beliau menjelaskan Ceramah tak melulu dibawakan dengan serius, adakalanya penceramah membawakan ceramah dengan cara yang lebih menyenangkan seperti menyelipkan humor di sela-sela materi ceramah. Ceramah dengan pembawaan lucu ini akan membuat pendengar tak bosan sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh pendengar. Walaupun lucu, tak membuat esensi dari ceramah yang sebenarnya ini hilang. Pesan utama dari ceramah ini tetap dapat tersampaikan. Hanya pengemasannya saja yang dibuat lucu.²

b. Memperdalam agama Islam

Berdasarkan observasi penulis hampir semua jamaah yang hadir adalah untuk menimba ilmu dalam rangka memenuhi kewajiban bagi umat Islam. Dengan banyaknya ilmu seseorang maka makin tinggi dan mulia kedudukannya di sisi Allah Swt.

Hal tersebut diungkap oleh Bapak H. Zainuddin HB selaku Pimpinan Majelis Taklim Annur “Orang yang berilmu lebih ditakuti syaitan dari pada orang yang ahli ibadah tapi tanpa ilmu, kalau kita punya ilmu, ilmu yang menjaga kita, sedangkan harta kita yang menjaganya”³

² Wawancara dengan Pimpinan Majelis Taklim Annur Bapak H. Zainuddin HB di kantor LPG, 20 Maret 2020, pukul 10.00 Wita.

Hal serupa juga diungkapkan oleh Ibu Masniah salah satu jamaah Majelis Taklim Annur

“Kita ini sudah terlanjur tua apalagi sudah berkeluarga bahkan sudah punya anak dan cucu, maka untuk duduk di bangku sekolah atau masuk pesantren sudah tidak mungkin lagi, sementara semangat menuntut ilmu masih ada, maka jalan satu-satunya adalah duduk di majelis-majelis taklim”⁴

Majelis Taklim Annur berperan penting bagi masyarakat yaitu sebagai lembaga pendidikan Islam yang mungkin ada sebagian masyarakat yang belum sempat untuk mengenyam pendidikan Islam di sekolah-sekolah formal. Peranan Majelis Taklim Annur ini terlihat pada aktivitas yang dilakukan dalam kegiatan majelis taklim itu sendiri. Aktivitas yang dilakukan pada kegiatan Majelis Taklim Annur ini berbentuk tradisional.

Proses pelaksanaan Majelis Taklim Annur ini, biasanya diawali dengan pembacaan surah Yasin, setelah itu diselang-selingi tiap minggunya dengan membaca antara burdah dan maulid Nabi Saw. Tetapi sekarang ditetapkan untuk membaca burdah di setiap minggunya, dikarenakan agar setiap jamaah mudah mengikutinya, kemudian dilanjutkan dengan ceramah agama yang di sampaikan oleh penceramah secara bergiliran pada tiap minggunya. Semua penceramah mempunyai pegangan yaitu kitab, namun ada beberapa penceramah yang menggunakan beberapa kitab dengan menyesuaikan kondisi masyarakat.

⁴ Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Annur Ibu Masniah di Majelis Taklim Annur, 22 Maret 2020, pukul 10.00 Wita.

Selanjutnya sebelum pulang membaca tahlil dengan dzikir tujuh puluh laksa (ribu) sekaligus berdoa dengan menghadaahi orang yang sudah meninggal khususnya keluarga jamaah terlebih-lebih lagi bagi jamaah yang meninggal.

Menurut Bapak H. Zainuddin HB selaku Pimpinan Majelis Taklim Annur melalui majelis taklim ini, jamaah khususnya orang tua mendapatkan pendidikan agama yang mungkin belum mereka ketahui, dan nantinya ilmu itu akan di aplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan hasil wawancara langsung penulis terhadap para jamaah, mereka menyatakan bahwa dengan majelis taklim ini, ada peningkatan dari segi ibadah dan akhlak dengan adanya ilmu yang di dapat, mereka seperti sekolah lagi, meskipun tidak seperti di sekolah formal, dan mereka senang karena nantinya ilmu itu akan menjadi bekal dalam kehidupan sehari-hari di dunia dan di akhirat kelak.⁵

Selain itu kegiatan Majelis Taklim Annur bisa juga diselengi dengan pembacaan manakib, biasanya seperti pembacaan manakib Syekh Semman Al Madani pada bulan Dzulhijjah dan Guru Sekumpul pada bulan Rajab sekaligus memperingati Isra wal Mi'raj Nabi Saw, dan juga memperingati kelahiran Nabi Saw di bulan Rabi'ul Awal. Tujuannya, agar jamaah juga mengetahui tentang kisah wali-wali Allah Swt, yang

⁵ Wawancara dengan Pimpinan Majelis Taklim Annur Bapak H. Zainuddin HB di di kantor LPG, 20 Maret 2020, pukul 10.00 Wita.

dijadikan teladan dalam kehidupan sehari-hari terlebih utama agar bertambah kecintaan jamaah kepada Nabi Saw.⁶

c. Berkeinginan untuk dekat dengan ulama

Jamaah Majelis Taklim Annur berasal dari berbagai macam golongan dan latar belakang. Mulai dari suku, hingga pendidikan yang beragam. Anggota jamaah pengajian Majelis Taklim Annur mengenai latar belakang pekerjaan masyarakat pengajian Majelis Taklim Annur berbagai macam profesi. Tetapi selain petani ada juga yang berprofesi sebagai guru (PNS maupun honorer), karyawan, buruh, dan wiraswasta (pedagang, warung makan, home industri). Dan yang paling mayoritas jamaah yang hadir adalah ibu rumah tangga.

Motivasi lain yang melatar belakangi para jamaah adalah ingin dekat dengan ulama. Peserta jamaah ada yang mengatakan mengikuti setiap pengajian majelis taklim yang dilakukan oleh Majelis Taklim Annur melakukan pengajian atau ceramah agama, sepanjang mereka bisa mengikutinya, maka mereka akan mengikutinya.

Hal ini mereka lakukan agar lebih dekat dengan ulama yang mereka jadikan panutan. Dan bagi mereka (tanpa menyebutkan sumbernya) mengikuti ulama yang dijadikan panutan adalah salah satu ajaran Islam dalam rangka membentuk pribadi yang baik. Dengan mengikuti ulama tersebut mereka berharap akan mendapatkan keberkatan

⁶ Wawancara dengan Pimpinan Majelis Taklim Annur Bapak H. Zainuddin HB di di kantor LPG, 20 Maret 2020, pukul 10.00 Wita.

dari ulama tadi sehingga mereka lebih mudah dalam memahami apa yang guru ajarkan.

Adapun dalam kegiatan Majelis Taklim Annur ini biasanya tidak lepas dari unsur pendidik. Di Majelis Taklim Annur ini ada lima penceramah yang bergantian tiap minggunya. Lima penceramah ini sudah ditetapkan sebagai penceramah tetap pada tiap minggunya oleh pengelola Majelis Taklim Annur itu sendiri. Yaitu Habib Fahri shihab, KH Syamsul Rahman, Guru H. Ahmadi Sulaiman, Dr Syaifullah Lc dan Ustadz Mushlih. Kelima penceramah ini lah yang bergantian dan memberikan materi setiap minggunya.

Guru H. Ahmadi Sulaiman adalah tokoh ulama yang tidak asing lagi di Kelayan dan di kenal oleh masyarakat. Beliau berumur sekitar 60 tahun, sejak kecil beliau menuntut ilmu di MIN Darul Aman Kelayan B setelah selesai, beliau di suruh oleh orang tua beliau pergi memondok dan mengaji duduk di Darussalam Martapura dan ke rumah Guru-guru beliau. Setelah lulus, lalu beliau kembali ke Kelayan dan menggantikan mertua beliau dalam pengajian rutin di rumah beliau. Kemudian beliau mengisi pengajian di mana-mana, sampai akhirnya beliau juga ikut dalam pembukaan Majelis Taklim Annur dan mengisi pengajian tersebut sampai sekarang yang sudah ditetapkan oleh pengelola sebagai penceramah tetap, dengan beberapa kitab yang beliau pegangi semakin banyak ilmu yang didapat.

d. *Reward/Doorprize*

Pengelola Majelis Taklim Annur memberikan fasilitas yang terbaik agar jamaah khusu' dalam mengikuti pengajian, khususnya pemilik Majelis Taklim Annur yang memberikan sebagian hartanya untuk jamaah sebagai apresiasi yaitu penarikan umrah tiap tahunnya, pergi ziarah keliling Jawa dan ziarah keliling Kalimantan Selatan serta hadiah umroh yang diundi setiap tahunnya.

Pemilik majelis juga memberikan zakat berupa uang di akhir bulan Ramadhan dan menyembelih beberapa sapi dan membagikan dagingnya kepada warga sekitar ketika hari raya Idul Adha tiap tahunnya. Pemilik sekaligus pengelola juga membangun BPK sendiri, dengan adanya BPK tersebut maka dapat membantu warga yang terkena musibah kebakaran.⁷

**2. Faktor yang mempengaruhi motivasi jamaah Majelis Taklim Annur
Jl. Kelayan A II Kel. Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota
Banjarmasin**

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dapat beberapa alasan para jamaah untuk menghadiri Majelis Taklim Annur dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu.

a. Latar Belakang Pendidikan

⁷ Wawancara dengan Pimpinan Majelis Taklim Annur Bapak H. Zainuddin HB di di kantor LPG, 20 Maret 2020, pukul 10.00 Wita.

Pendidikan adalah salah satu faktor terpenting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, karena perkembangan dan pemikiran seseorang tidak terlepas dari jenjang pendidikan yang dimilikinya. Kenyataan di atas sesuai dari hasil wawancara bahwa para jamaah rata-rata berpendidikan Sekolah SMP/MTs, MA/SMA dan S1. Banyak responden yang menyatakan mereka hanya berpendidikan tingkat SMP dan SMA karena itulah mereka merasa perlu menambah ilmu pengetahuan yaitu dengan mengikuti pengajian agama, terutama di tempat mereka bermukim ataupun mengikuti pengajian di tempat lain.

b. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan masyarakat memainkan peranan penting dalam menentukan tingkah laku seseorang, karena segala perbuatannya merupakan peristiwa pengoperan seseorang terhadap norma sosial yang tengah berlaku. Oleh karena itu, lingkungan seseorang berpijak sebagai makhluk sosial adalah masyarakat maka ia tidak bisa melepaskan diri dari masyarakatnya.

Pergaulan juga mempengaruhi timbulnya motivasi, Jamaah tidak sengaja dan mungkin pula tidak dengan sadar. Pengaruh yang diberikan dan direspon itu bermacam-macam bentuknya, bisa jadi terpengaruh oleh teman-teman atau orang-orang terdekat, karena melihat orang yang banyak ke majelis taklim, hal tersebut dapat mempengaruhi seseorang

sehingga timbul kecenderungan dan berminat untuk mengikuti Majelis Taklim Annur.

c. Kesadaran Diri

Kesadaran beragama oleh peserta jamaah. Seseorang yang benar-benar memiliki kesadaran beragama dalam sehari-hari selalu berbuat berdasarkan agama. Dalam agama Islam, menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban seorang muslim. Artinya individu yang benar-benar merasa dirinya muslim tidak pernah akan jenuh dalam menuntut ilmu dan ini merupakan bentuk pengabdianya kepada Allah Swt.

Dalam menentukan sesuatu tentunya seseorang memiliki alasan mendasar dibalik keinginannya. Begitu pula peserta jamaah yang menghadiri mejelis taklim. Sebagaimana para jamaah mengatakan bahwa alasan dasar mereka menghadiri majelis taklim di kerenakan menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban bagi setiap orang muslim. Walaupun mereka selalu disibukkan rutinitas pekerjaan mereka, namun mereka selalu meluangkan waktu untuk selalu hadir mengikuti pengajian agama.

C. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dan kemukakan dalam penyajian data, maka tahap selanjutnya adalah penganalisaan data agar mudah dan menarik kesimpulan.

Pada dasarnya ada dua macam yang dianalisis, yaitu tentang bagaimana motivasi jamaah Majelis Taklim Annur Jl. Kelayan A II Kel.Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin dan faktor yang mempengaruhi motivasi jamaah Majelis Taklim Annur Jl. Kelayan A II Kel.Murung Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin..

Sesuai dengan penyajian data diatas bahwa majelis taklim merupakan lembaga pendidikan agama Islam non formal yang merupakan sarana dakwah umat Islam yang bertujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran beragama di kalangan masyarakat Islam pada umumnya, dan khususnya masyarakat Islam bagi para anggota jamaah Majelis Taklim Annur untuk meningkatkan amal ibadah masyarakat dan mewujudkan masyarakat yang bertaqwa kepada Allah Swt.

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis Majelis Taklim Annur ini sudah mencakup beberapa unsur seperti adanya tujuan, penceramah, jamaah, materi yang disampaikan dan metode yang digunakan, meskipun evaluasi tidak dijalankan pada Majelis Taklim Annur ini, namun jika kelima unsur ini sudah terpenuhi maka dapat dikatakan majelis taklim ini sudah baik. Majelis Taklim Annur sudah menghasilkan sesuatu yang bernilai positif menambah wawasan, mempererat tali persaudaraan antar sesama tanpa membedakan ras, suku, budaya, dan lainnya. Dan majelis taklim ini sudah memenuhi kebutuhan jamaah akan ilmu pengetahuan agama Islam. Dari hasil yang baik tersebut, dapat dimanfaatkan dan diaplikasikan dalam kehidupan nyata baik dalam lingkungan keluarga maupun lingkungan masyarakat.

Motivasi jamaah Majelis Taklim Annur di Kelayan A II Kel. Murung
Raya Kec. Banjarmasin Selatan Kota Banjarmasin

1. Memperbaiki diri

Berdasarkan analisis yang dilakukan penulis dari penyajian data diatas bahwa alasan yang dikemukakan dan dijadikan motivasi para jamaah majelis taklim adalah bahwa mereka merasa tanpa mempelajari ilmu ibadah yang mereka lakukan terasa agak hambar dan kosong dari nilai-nilai spritual. Bagi mereka ibadah yang lakukan tidak hanya harus dilakukan oleh jasmani tapi juga oleh rohani yaitu dengan rasa ikhlas dan kebersihan hati yang tulus hanya kepada Allah semata.

Serta kesadaran beragama oleh jamaah. Seseorang yang benar-benar memiliki kesadaran beragama dalam sehari-hari selalu berbuat berdasarkan agama. Dalam agama Islam, menuntut ilmu merupakan suatu kewajiban seorang muslim. Artinya individu yang benar-benar merasa dirinya muslim tidak pernah akan jenuh dalam menuntut ilmu dan ini merupakan bentuk pengabdianya kepada Allah Swt

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Timah salah satu jamaah Majelis Taklim Annur, beliau mengatakan “Diusia yang tua seperti ini sudah saatnya kita sadar dan memperbaiki diri dan amal ibadah sehingga apa yang dilakukan dimasa lalu semoga diampuni oleh Allah Swt”.⁸

⁸ Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Annur Ibu Timah di Majelis Taklim Annur, 22 Maret 2020, pukul 10.00 Wita.

Senada dengan Ibu Rahmah “Setiap hadir ke majelis entah kenapa hati terasa tenang dan damai serta membuat aktivitas setelah pulang terasa ringan”⁹, selain itu salah satu jamaah Ibu Masniah mengatakan “Setiap guru yang mengisi ceramah di Majelis Taklim Annur mempunyai karismatik, sehingga apa yang disampaikan mudah dipahami”.¹⁰

Menurut analisis yang dilakukan oleh penulis dan observasi yang dilakukan dengan mengikuti majelis tersebut. Selain motivasi jamaah hadir ke majelis untuk memperbaiki diri. Alasan lainnya adalah penceramah yang mengisi di majelis tersebut sudah ditetapkan oleh pengelola Majelis Taklim Annur dianggap bagus dari berbagai hal dan disenangi oleh mayoritas jamaah dikarenakan watak serta sifat guru sangat baik dan ramah. Karena itu juga, apapun yang beliau sampaikan pada kegiatan majelis taklim selalu dapat diterima dan dicerna oleh para jamaah.

2. Memperdalam agama Islam

Berdasarkan analisis observasi Majelis Taklim Annur sangat berperan memberi pendidikan agama Islam kepada para jamaahnya, sehingga banyak mendapatkan ilmu pengetahuan agama apalagi kita diperintahkan oleh Nabi Saw untuk menuntut ilmu sampai liang lahat. Dan banyak mengalami perubahan dalam perilaku keseharian misalnya perilaku pemaarah dengan

⁹ Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Annur Ibu Rahmah di Majelis Taklim Annur, 22 Maret 2020, pukul 10.00 Wita.

¹⁰ Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Annur Ibu Masniah di Majelis Taklim Annur, 22 Maret 2020, pukul 10.00 Wita.

mengikuti Majelis Taklim Annur ini menjadi berkurang. Dan majelis taklim ini sangat diperlukan sekali bagi mereka yang menuntut ilmu agama di lembaga non formal

Ibu Julaiha berkata “sebelum dimulainya ceramah biasanya di Majelis Taklim Annur memulai dengan membaca burdah atau maulid Nabi Muhammad Saw, sehingga ada jarak waktu bagi jamaah yang terlambat datang disela waktu pembacaan tersebut sebelum ceramah agama”¹¹, dan menurut Ibu Masriah “Biasanya kami membawa air minum dari rumah untuk dibawa ke majlis supaya dapat berkat dari pembacaan burdah dan maulid”¹²

Menurut penulis materi yang diberikan dalam pengajian tersebut memang semuanya baik, karena materi-materi agama Islam yang diajarkan tersebut mencakup dimensi agama Islam dan perilaku kehidupan sehari-hari mulai dari Tauhid, Fiqih dan Akhlak, sampai dengan masalah kehidupan sehari-hari, materi tersebut diajarkan dalam kegiatan pengajian yang dilaksanakan oleh majelis taklim ini. Di samping itu juga, materi yang diajarkan itu diawali dengan materi dasar dilanjutkan kepada materi yang mudah dipahami oleh jamaah.

Berdasarkan analisis penulis terkait materi ceramah yang disampaikan memang sudah terpenuhi dari bidang tauhid, fiqih dan tasawuf dan semuanya

¹¹ Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Annur Ibu Julaiha di Majelis Taklim Annur, 22 Maret 2020, pukul 10.00 Wita.

¹² Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Annur Ibu Masriah di Majelis Taklim Annur, 22 Maret 2020, pukul 10.00 Wita.

mengarah kepada perbuatan kita sehari-hari, baik kepada Allah, sesama dan alam sekitar. Dan menggunakan kitab yang diantaranya sudah terkenal dimana-mana, seperti Ihya Ulumuddin, Sulamuttaufiq dan ilmu fiqih.

Hal tersebut didukung oleh beberapa pernyataan jamaah Majelis Taklim Annur, yakni Ibu Jubaidah dan Rusmiati

Ibu Jubaidah mengatakan “Materinya selalu menyesuaikan usia mayoritas jamaah yang hadir”¹³, dan menurut Ibu Rusmiati “Karena yang hadir rata rata usia 40 tahun keatas banyak penceramah menyampaikan materi tentang ibadah supaya kita ingat di usia yang tua untuk memperbanyak beribadah”¹⁴.

Ibu Hikmah mengatakan “materi yang banyak disampaikan adalah materi tentang fiqih dan tasawuf , jadi sangat ringan dan mudah diamalkan.”¹⁵

Dari hasil pengamatan penulis setelah observasi pada kegiatan Majelis Taklim Annur ini, pelaksanaannya berlangsung dengan tenang dan khusyu’. Hal ini disebabkan jamaah itu sangat menghormati dan antusias dalam menuntut ilmu agama.

¹³ Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Annur Ibu Jubaidah di Majelis Taklim Annur, 22 Maret 2020, pukul 10.00 Wita.

¹⁴ Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Annur Ibu Rusmiati di Majelis Taklim Annur, 22 Maret 2020, pukul 10.00 Wita.

¹⁵ Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Annur Ibu Hikmah di Majelis Taklim Annur, 22 Maret 2020, pukul 10.00 Wita.

3. Berkeinginan dekat dengan ulama

Motivasi lain yang melatar belakangi para jamaah adalah ingin dekat dengan ulama. Peserta jamaah ada yang mengatakan mengikuti setiap pengajian Majelis Taklim Annur adalah untuk dekan dengan ulama hal ini mereka lakukan agar lebih dekat dengan ulama yang mereka jadikan panutan. Mengikuti ulama yang dijadikan panutan adalah salah satu ajaran Islam dalam rangka membentuk pribadi yang baik. Dengan mengikuti ulama tersebut mereka berharap akan mendapatkan keberkatan dari ulama tadi sehingga mereka lebih mudah dalam memahami apa yang guru ajarkan

Menurut data yang didapatkan oleh penulis jamaahnya yang berjumlah sekitar 4000 orang ini terdaftar sebagai jamaah di Majelis Taklim Annur ini. Dalam setiap kegiatan, tidak semua orang yang dapat hadir dalam setiap kegiatan. Hal ini disebabkan kesibukan diantaranya ada sebagian dari jamaah yang mengadakan pernikahan atau perkawinan karena kebiasaan yang bertepatan pada hari minggu.

Ibu Masriah mengatakan “Kami selalu mengusahakan hadir ke Majelis Taklim Annur ini jika tidak kesibukan, karena Majelis Taklim Annur diadakan setiap minggu pagi”¹⁶

¹⁶ Wawancara dengan Jamaah Majelis Taklim Annur Ibu Masriah di Majelis Taklim Annur, 22 Maret 2020, pukul 10.00 Wita.

Ketika proses pembelajaran ini berlangsung, para jamaah sangat khusu' dalam mengikuti kegiatan dari pengajian dimulai sampai akhir pengajian.

4. Reward/Doorprize

Pengelola Majelis Taklim Annur terdiri dari ketua, sekretaris, bendahara dan anggota. Para pengelola inilah yang memberikan fasilitas yang terbaik agar jamaah khusu' dalam mengikuti pengajian, khususnya pemilik Majelis Taklim Annur yang memberikan sebagian hartanya untuk jamaah sebagai apresiasi yaitu penarikan umrah tiap tahunnya, pergi ziarah keliling Jawa dan ziarah keliling Kalimantan Selatan, penulis dapatkan informasi tersebut setelah observasi dan wawancara langsung kepada pemilik Majelis Taklim Annur dan beberapa jamaah. Walau ada beberapa orang yang mengikuti pengajian majelis taklim ini termotivasi dengan adanya penarikan hadiah, namun setelah mengikuti pengajian dengan rutin akhirnya menjadi ikhlas.

Berdasarkan hasil analisis penulis terhadap faktor yang mempengaruhi dan berdasarkan kumpulan data hasil wawancara serta dikuatkan oleh teori yang ada. yang dilakukan kepada para jamaah Majelis Taklim Annur. Maka dalam hal ini penulis menemukan beberapa dasar motivasi para jamaah dalam berhadir di Majelis Taklim Annur :

1. Latar Belakang Pendidikan

Latar belakang pendidikan menjadi salah satu faktor seseorang yang menjadikan dirinya untuk hadir ke Majelis Taklim Annur. Karena sifat alamiah manusia adalah keingintahuan yang tinggi terhadap sebuah ilmu, Maka dari itu faktor pendidikan menjadi dasar jamaah untuk berhadir ke Majelis Taklim Annur.

Sebab mayoritas yang berhadir pada Majelis Taklim Annur adalah perempuan di usia 40 ke atas, yang mana mungkin dulunya minim mendapatkan pengetahuan khususnya agama Islam. Karena Dengan banyaknya ilmu seseorang maka makin tinggi dan mulia kedudukannya di sisi Allah Swt. Orang yang berilmu lebih ditakuti syaitan dari pada orang yang ahli ibadah tapi tanpa ilmu.

2. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan menjadi faktor eksternal dalam motivasi untuk hadir ke Majelis Taklim Annur. Banyak dari beberapa jamaah berawal dari ajakan teman hingga akhirnya menjadi rutin hadir di Majelis Taklim Annur. Sebagian ada juga yang sudah pernah datang di majelis taklim ini, sebagian yang lain ada juga yang belum pernah datang ke majelis taklim ini. Mereka yang datang ada yang berjalan kaki atau menggunakan kendaraan dengan berteman dua orang atau lebih. Biasanya mereka tidak rutin datang karena tergantung pada temannya yang mengajak.

Motivasi lain yang melatar belakangi para jamaah adalah ingin dekat dengan ulama. Para jamaah ada yang mengatakan mengikuti setiap pengajian Majelis Taklim Annur. Hal ini mereka lakukan agar lebih dekat dengan ulama yang mereka jadikan panutan. Dan bagi mereka (tanpa menyebutkan sumbernya) mengikuti ulama yang dijadikan panutan adalah salah satu ajaran Islam dalam rangka membentuk pribadi yang baik. Dengan mengikuti ulama tersebut mereka berharap akan mendapatkan keberkatan dari ulama tadi sehingga mereka lebih mudah dalam memahami apa yang guru ajarkan

3. Kesadaran Diri

Mengenai kesadaran diri tentunya tidak lepas dari adanya keinginan dan minat dari jamaah itu sendiri untuk mengikuti pengajian pada Majelis Taklim Annur. Minat adalah kecenderungan yang kuat dalam diri seseorang untuk merasa ikut serta dalam suatu kegiatan. Jadi, minat jamaah yang ikut pengajian itu berdasarkan kemauan, kecenderungan dan perhatian untuk mengikuti pengajian.

Selain itu hadir di Majelis Taklim Annur untuk kepuasan batin dan menyenangkan hati, ingin menyenangkan hati dari sifat-sifat yang dibenci oleh Allah Swt, keinginan mereka untuk menyenangkan hati dari hal-hal yang benci oleh Allah. Secara tersirat jamaah dapat dipahami bahwa mereka ingin menyenangkan hati mereka dari segala prilaku buruk mereka di masa lalu. Menyenangkan hati dari sifat-sifat tercela dan mengisinya dengan sifat-sifat yang baik dengan harapan dari Majelis Taklim Annur ini mereka dibimbing

untuk perlahan-lahan menyenangkan hati dan perilaku mereka yang kurang disukai Allah dan menggantinya dengan sifat dan perilaku yang disenangi oleh Allah.

Alasan yang dikemukakan oleh jamaah dijadikan motivasi para jamaah majelis taklim adalah bahwa mereka merasa tanpa mempelajari ilmu tentang maupun tasawuf ibadah yang mereka lakukan terasa agak hambar dan kosong dari nilai-nilai spritual. Bagi mereka ibadah yang lakukan tidak hanya harus dilakukan oleh jasmani tapi juga oleh rohani yaitu dengan rasa ikhlas dan kebersihan hati yang tulus hanya kepada Allah semata.